**PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS DAN GAYA BELAJAR PADA MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA NEGERI 6 BULUKUMBA**

**(Studi Materi Pokok Larutan Asam Basa)**

**Andi Wahyu Trifany, Muhammad Anwar\*, Muh. Syahrir\***

Program Studi S2 Pendidikan Kimia Universitas Negeri Makassar

awbeudh1202@gmail.com

*ABSTRAK*

*Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar kimia (2) mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar kimia (3) mengetahui interaksi antara metode pemberian tugas dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 6 Bulukumba pada materi pokok larutan asam basa. Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan desain faktorial 2x3. Populasi terdiri dari enam kelas dengan jumlah peserta didik 170 orang. Sampel yang digunakan yaitu kelas XI IPA2 dan XI IPA3 yang terdiri dari 57 peserta didik. Data diperoleh melalui angket gaya belajar dan tes hasil belajar yang kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 20 melalui uji Two Way Anova dengan tingkat kesalahan 5% (α = 0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar kimia (2) ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar kimia (3) tidak ada interaksi antara metode pemberian tugas dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 6 Bulukumba pada materi pokok larutan asam basa.*

Kata Kunci :*Metode Pemberian Tugas, Gaya Belajar, Hasil Belajar*

*ABSTRACT*

*This research aims to (1) knowing the influence of assignment method toward chemistry learning results (2) knowing the influence of learning styles toward chemistry learning results (3) knowing the interaction between of assignment method and learning styles to influencing the learning results of students class XI IPA at SMAN 6 Bulukumba on the material of acid and alkaline solution. This type of research was quasi-experiment with factorial design 2 x 3. The population consisted of six classes with 170 student. The sample used is class XI IPA2 and XI IPA3 which consisted of 57 students. Data were obtained through learning styles questionnaire and learning result test which analyzed by using SPSS 20 application through Two Way Anova test with mistake level 5% (α = 0,05). The result of research showed that (1) there was the influence of assignment method toward chemistry learning results (2) there was the influence of learning styles toward chemistry learning results (3) there was no interaction between of assignment method and learning styles to influencing the learning results of students class XI IPA at SMAN 6 Bulukumba on the material of acid and alkaline solution.*

Keywords : *Giving Assignment Method, Learning Styles, Learning Result*.

\*Dosen Kimia Universitas Negeri Makassar

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk kemajuan bangsa. Melalui pendidikan, manusia sebagai subjek pembangunan dapat dididik untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya, maka dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari perkembangan mutu pendidikannya.

Ilmu kimia sudah mulai dikenalkan secara nyata dalam dunia pendidikan Indonesia. Mata pelajaran kimia, khususnya materi larutan asam basa merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat abstrak yang menyebabkan hasil belajar sebagian peserta didik masih terbilang rendah. Berdasarkan observasi di SMA Negeri 6 Bulukumba, diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik masih terbilang rendah. Rendahnya ketuntasan hasil belajar peserta didik disebabkan oleh kesulitan memahami materi dan metode pembelajaran yang kurang tepat serta dalam proses pembelajaran tidak terdapat lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dibagikan. Guru hanya mengajarkan pembelajaran kimia menggunakan metode ceramah yang masih memiliki beberapa kekurangan. Guru juga kadang-kadang menggabungkannya dengan metode latihan (*drill*) dengan harapan peserta didik dapat menyerap materi pelajaran yang berlangsung dengan baik.

*Drill method* adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan melatih peserta didik agar menguasai pelajaran dan terampil. Dari segi pelaksanaannya peserta didik terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya. Kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, peserta didik tersebut diberikan tugas atau latihan-latihan sehingga menjadi mahir dan terampil. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Yudianto (2011) menyatakan bahwa pada saat tertentu penggunaan metode ini sangat berguna dalam kegiatan belajar mengajar walaupun tidak semua materi (khususnya materi yang merupakan kombinasi konsep dan hitungan) dapat menerapkannya dengan baik. Metode lain yang dapat digunakan selain *drill method* adalah *structure exercise method*. Alasan digunakannya metode ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai suatu materi yang sedang dipelajari dengan pemberian latihan soal-soal berstruktur. Permasalahan-permasalahan yang diberikan dari yang paling sederhana sampai kemudian lebih kompleks dan sampai pada tingkat yang sangat kompleks.

Berdasarkan penelitian Noralia (2010) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan *structure exercise method* ternyata lebih efektif terhadap hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah kimia karena pembelajaran lebih menekankan pada pemberian latihan intensif.

Gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda juga diduga mempengaruhi hasil belajar kimia. Citrannissa (2015) mendefinisikan gaya belajar sebagai cara yang disukai seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan mengerti suatu informasi. Hal tersebut berarti jika peserta didik belajar sesuai dengan gaya belajarnya, proses dan hasil belajar yang didapat pun akan maksimal.

Hasil belajar peserta didik adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam ranah kognitif atau ranah pengetahuan pada materi larutan asam dan basa. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif maka digunakan suatu alat evaluasi yakni Tes Hasil belajar (THB) dalam bentuk pilihan ganda dengan mengacu pada kompetensi dasar yang ingin dicapai (Trianto, 2013).

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:1) Terdapat pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar di kelas XI IPA SMA Negeri 6 Bulukumba pada materi larutan asam basa. 2) Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik di kelas XI IPA SMA Negeri 6 Bulukumba pada materi larutan asam basa. 3) Terdapat interaksi antara metode pemberian tugas dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik di kelas XI IPA SMA Negeri 6 Bulukumba pada materi larutan asam basa.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasy eksperiment).* yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017, bertempat di SMA Negeri 6 Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Desain penelitian ini adalah desain faktorial 2 x 3. Populasi adalah seluruh kelas XI IPA, Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara random, dengan populasi bersifat homogen yang terdiri dari dua kelas yaitu XI IPA2 sebagai kelas eksperimen menggunakan *structure exercise method* dan XI IPA3 menggunakan *drill method*.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu metode pemberian tugas sebagai variabel bebas manipulatif dan gaya belajar sebagai variabel bebas atributif, serta variabel terikat adalah hasil belajar kognitif peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah angket gaya belajar dan tes hasil belajar peserta didik dan lembar kegiatan peserta didik. Pengamatan dilakukan oleh observer yakni satu orang guru kimia selama proses pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini dimulai dari penyiapan perangkat pembelajaran RPP dan LKPD, menyebarkan angket gaya belajar dan *pretest*, melaksanakan proses pembelajaran, melaksanakan *posttest*. Mengolah data, menganalisis serta membuat simpulan.

Data penelitian yang diperoleh berupa data gaya belajar peserta didik, dan data hasil belajar peserta didik. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan aplikasi *SPSS 20*. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dan uji homogenitas dengan uji *Levene-Test* dengan taraf signifikan > 0,05. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *Two Way Anova* atau Anova dua arah menggunakan *SPSS 20* dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Jika harga signifikan (α) < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima dan sebaliknya.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Uji Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar | | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| hasil belajar *Drill Method* | 28 | 0,38 | 0,72 | 0,53 | 0,083 |
| hasil belajar *SEM* | 29 | 0,47 | 0,79 | 0,64 | 0,070 |

Tabel 2. Rangkuman nilai N-Gain Peserta Didik Berdasarkan Kategori Gaya Belajar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Metode | Visual | Audiotorial | Kinestetik | Rerata |
| Metode Pemberian Tugas | 0,62 | 0,56 | 0,55 | 0,57 |

Tabel 3. Rangkuman nilai rata-rata setiap kelompok sel eksperimen

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Metode | Gaya Belajar | | | Rerata |
| Visual | Audiotorial | Kinestetik |
| *Drill method* | 0,56 | 0,50 | 0,51 | 0,52 |
| *Structure exercise method* | 0,67 | 0,61 | 0,61 | 0,63 |

Tabel 4. Kategori N-Gain Skor Hasil Belajar Peserta Didik

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kategori | Metode Pemberian Tugas | | | | | |
| *Drill method* | | | *Structure exercise method* | | |
| Visual | Audiotorial | Kinestetik | Visual | Audiotorial | Kinestetik |
| Tinggi  Sedang  Rendah | 2 (16,7%)  10(83,3%)  0 (0%) | 0 (0%)  6 (100%)  0 (0%) | 0 (0%)  10(100%)  0 (0%) | 4(30,8%)  9(69,2%)  0 (0%) | 0 (0%)  8 (100%)  0 (0%) | 0 (0%)  8 (100%)  0 (0%) |

1. Uji Hipotesis

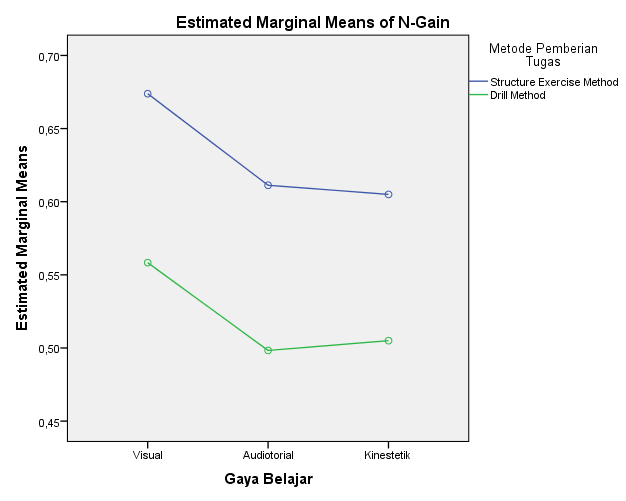
Tabel 5. Rangkuman hasil uji Hipotesis analisis varians dengan *Two way Anova*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Sig. | α | Keputusan |
| Metode Pemberian Tugas  Gaya Belajar  Metode Pemberian Tugas\*Gaya Belajar | 0,000  0,024  0,713 | 0,05  0,05  0,05 | Ada pengaruh  Ada pengaruh  Tidak ada interaksi |

Tabel 6. Statistik Nilai N-Gain Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Berdasarkan Kategori Gaya Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| (I) Gaya Belajar | (J) Gaya Belajar | Std. Error | Sig. |
|
| Visual | Audiotorial | ,024 | ,065 |
| Kinestetik | ,022 | ,009 |
| Audiotorial | Visual | ,024 | ,065 |
| Kinestetik | ,026 | ,862 |
| Kinestetik | Visual | ,022 | ,009 |
| Audiotorial | ,026 | ,862 |

Grafik *Estimated Marginal Means:*



Gambar 1. Grafik interaksi antara Metode Pemberian Tugas dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar

**Pembahasan**

Pembahasan dari hasil uji hipotesis pada Tabel 5, diuraikan sebagai berikut:

1. Metode Pemberian Tugas

Hasil analisis inferensial untuk hipotesis pertama diperoleh nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi metode pemberian tugas 0,000 < α dimana α = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 6 Bulukumba pada materi larutan asam basa.

Baik *structure exercise method* dan *drill method* keduanya memiliki kesamaan karena memberikan latihan-latihan soal yang dapat menambah pemahaman dan pengalaman peserta didik dalam mengatasi permasalahan dalam soal-soal latihan. Pernyataan ini dikuatkan oleh Soelaiman (1979) yang berpendapat bahwa pengalaman dan latihan perlu disediakan untuk merangsang dan mendorong aktivitas murid tetap berlangsung.

Strategi pengurutan penyampaian soal dari yang sederhana atau umum ke yang kompleks atau khusus mempengaruhi keberhasilan *structure exercise method*. Pengurutan penyampaian konsep dijelaskan Bruner dalam teori instruksinya, bahwa dalam mengajar peserta didik dibimbing melalui urutan pernyataan-pernyataan dari suatu masalah atau sekumpulan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menerima, mengubah, dan mentransfer apa yang telah dipelajarinya (Dahar, 2011). Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Alwarizna (2014) menunjukkan bahwa pembelajaran pada materi pokok larutan penyangga dengan metode latihan berstruktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan kecenderungan peserta didik untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam proses pembelajaran sebagai bentuk tanggung jawab untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/ sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran (Nasution, 2010). Gaya belajar merupakan kombinasi bagaimana seseorang menyerap, mengatur dan mengolah informasi. Peserta didik akan belajar dengan efektif jika belajar yang dilakukan sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya. Dewi (2011) menjelaskan bahwa peserta didik akan mudah melakukan sesuatu dengan baik seperti berbagi pengetahuan dengan tenaga pengajar yang memiliki gaya belajar yang sama dengan peserta didik, sebaliknya jika tidak ada kesesuaian antara gaya mengajar guru dengan gaya belajar peserta didik, maka peserta didik akan merasa bosan, tidak memperhatikan materi yang diajarkan, dan hasil ujian rendah.

Berdasarkan hasil analisis inferensial gaya belajar pada uji *Post Hoc Tukey Test* *HSD* terlihat bahwa hasil belajar peserta didik yang memiliki gaya belajar visual berbeda signifikan dengan peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik tetapi tidak berbeda signifikan pada peserta didik dengan gaya belajar audiotorial. Artinya terdapat pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok larutan asam basa. Menguatkan hipotesis kedua, berdasarkan hasil analisis inferensialdiperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari α = 0,05, yakni 0,011 < 0,05, dalam hal ini H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik berdasarkan gaya belajar visual, audiotorial dan kinestetik. Adanya perbedaan hasil belajar menunjukkan bahwa ada pengaruh dari gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian Aliffah (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada materi pokok hidrolisis garam kelas XI SMA Negeri 4 Surakarta. Demikian pula penelitian Ahriani (2013) yang menyatakan bahwa gaya belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar kimia peserta didik di kelas X SMK Negeri 2 Bantaeng pada materi pokok ikatan kimia.

1. Metode Pemberian Tugas dan Gaya Belajar

*Drill method* dan *structure exercise method* (*SEM*) sudah dikenalkan dalam dunia pendidikan Indonesia. Kedua metode pembelajaran ini memiliki kesamaan yaitu penekanan pada aspek pemberian latihan atau soal-soal untuk membantu proses pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Metode pemberian tugas, baik itu *drill method* maupun *structure exercise method*, mengakibatkan proses pembelajaran lebih efisien disebabkan kedua metode tersebut dapat melatih peserta didik dalam mengerjakan latihan-latihan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga nilai hasil belajar peserta didik yang diperoleh semakin meningkat. Selain metode pemberian tugas, gaya belajar juga merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam proses pembelajaran. Dengan demikian gaya belajar akan mempengaruhi peserta didik dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Peserta didik dapat belajar dengan baik yang tentunya akan meningkatkan hasil belajar apabila peserta didik mengerti dengan gaya belajar yang dimiliki.

Hasil analisis inferensial diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari α = 0,05, yakni 0,939 > 0,05, yang berarti H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat interaksi antara metode pemberian tugas dan gaya belajar terhadap hasil belajar kimia kelas XI IPA SMA Negeri 6 Bulukumba materi pokok larutan asam basa.

Berdasarkan grafik pada gambar 1 tidak tampak perpotongan garis antara rata-rata n-gain hasil belajar peserta didik pada kelompok gaya belajar *drill method* dan *structure exercise method*. Hal ini memperkuat bahwa tidak terdapat interaksi antara metode pemberian tugas dengan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Aliffah (2013) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi hidrolisis garam kelas XI SMA Negeri 4 Surakarta dapat dikarenakan karena adanya faktor lain, diantaranya bakat, motivasi, kondisi lingkungan kelas dan sebagainya.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan:**

* + 1. Ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar kimia kelas XI IPA SMA Negeri 6 Bulukumba pada materi pokok larutan asam basa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *structure exercise method* lebih tinggi dibandingkan *drill method*, berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik.
    2. Ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar kimia kelas XI IPA SMA Negeri 6 Bulukumba pada materi pokok larutan asam basa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar visual berbeda signifikan dengan gaya belajar kinestetik tetapi tidak berbeda signifikan pada peserta didik dengan gaya belajar audiotorial.
    3. Tidak ada interaksi antara metode pemberian tugas dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada materi pokok asam basa.

**Saran:**

1. Pembelajaran menggunakan *structure exercise method* (*SEM*) dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru hendaknya mengaktifkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan sesuai dengan metode pemberian tugas yang digunakan.
3. Sangat perlu untuk menyesuaikan metode pemberian tugas dan gaya belajar peserta didik dan materi pelajaran, *structure exercise method* dan *drill method* dapat digunakan dalam penyelesaian soal-soal larutan asam basa.

**DAFTAR RUJUKAN**

Ahriani, Faridha. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 2 Bantaeng. *Jurnal Chemica,* Vol. 14, No. 1, ISSN: 1411–6502. Diakses 27 Mei 2017.

Aliffah, Nur Ashadi, H.B. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hidrolisis Garam Kelas XI IPA Semester II SMA Negeri Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol. 2, No. 4. Diakses 10 Maret 2017.

Alwarizna, Soraya, Parham Saadi, dan Rusmansyah. 2014. Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Metode Latihan Berstruktur Dalam Materi Larutan Penyangga Peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Banjarmasin Pendidikan Kimia FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Quantum, *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, Vol.5, No.2. Diakses 12 Oktober 2016.

Citrannissa, Chanivah Fitra. 2015. Dampak Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Artikel Publikasi Ilmiah Pendidikan Matematika FKIP UMS*. Diakses 01 Oktober 2016.

Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Erlangga: Jakarta.

Dewi, Mahargyantari. P. dan Iskandar, R. 2011. Pemanfaatan Pemahaman Gaya Belajar dalam Pembuatan Materi Berbentuk E–Learning. Proceeding Pesat. Proceeding PESAT (Prikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur dan Sipil) Universitas Gunadarma, vol. 4 ISSN: 1858–2559. Diakses 05 Oktober 2016.

Kurniawan, Deni. 2011. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama

Listriani, Ayu, Achmad Fatchan,dan Budijanto. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Berbantuan LKS Bergambar Disertai Teks Terhadap Hasil Belajar Geografi Peserta didik SMP/MTs. Universitas Negeri Malang. Diakses 30 Oktober 2016.

Nasution, S. 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Noralia, P.Y. 2010. Efektivitas Pembelajaran *Structure Exercise Method* (*SEM*) Berbantuan Mind Map terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Pokok Reaksi Redoks Kelas X SMA N 1 Ungaran. Jurusan Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Semarang. Diakses 05 Oktober 2016.

Nugraha. 2008. Penerapan Metode Latihan Berstruktur dalam Pengembangan Buku Ajar Kimia Fisika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* Vol 3 No 2. Diakses 12 Oktober 2016.

Pranata, Moeljadi. 2002. Menyoal Ketidakcocokan Gaya Pembelajaran Desain. Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain – Universitas Kristen Petra http://puslit.petra.ac.id/journals/design/ Nirmana. Vol. 4. Diakses 05 Oktober 2016.

Rijani, Endang Wahju. Implementasi Metode Latihan Berjenjang untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta didik Menyelesaikan Soal-Soal Hitungan pada Materi Stoikiometri di SMA. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya* Vol. 1 ISSN : 2337-3253. Diakses 05 Oktober 2016.

Soelaiman, Darwis A. 1979. *Pengantar Kepada Teori dan Praktek Pengajaran*. Semarang: IKIP PRESS .

Yudianto, Erfan. 2011. Penerapan Metode Drill kepada Peserta didik Kelas XII Guna Persiapan Ujian Nasional. SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember. Diakses 01 Oktober 2016.